



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (10 Januari 2018) ditutup melemah sebesar -1.97 poin atau -0.03% ke level 6,371.17 dengan total nilai transaksi mencapai Rp7.97 triliun.

Today Recommendation

Aksi beli saham bank, konstruksi, telko dan properti diakhir menit perdagangan mendorong IHSG menguat sebesar +15 poin (+0.2%) serta diiringi *Net Buy* Asing sebesar Rp102.5 miliar sehingga pundi-pundi *Net Buy* Asing YTD menjadi Rp1.9 triliun. IHSG Jumat ini, kami perkirakan berpeluang melanjutkan PENGUATAN seiring naiknya DJIA +0.81%, EIDO +1.32%, *Oil* +0.16%, *Gold* +0.35%, dan Timah +0.8%.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) memasang target pertumbuhan pendapatan pada 2018 tumbuh dua digit (sekitar 10%) dibandingkan realisasi dengan tahun lalu dan akan diungkap pada Februari 2018. Perseroan juga mengatakan target belanja modal (capex) Telkom sebesar 25% dari target revenue 2018 sudah mencukupi untuk membiayai ekspansi organik seperti membangun infrastruktur kabel. Sementara itu, dana untuk keperluan akuisisi berada di luar anggaran tersebut. Seperti diketahui, emiten berkode saham TLKM itu telah merealisasikan belanja modal senilai Rp20,3 triliun sampai September 2017. Dana tersebut digunakan untuk membangun *Base Transceiver Station* (BTS) untuk mendukung mobile business serta menyelesaikan pembangunan akses dan infrastruktur *backbone*.

BUY: BBTN, BBCA, BMRI, BBRI, WIKA, ADHI, PTPP, WSKT, PTBA, BUMI, INDY, UNTR, SMGR, BSDE, MDLN, PWON, INDF, EXCL, ISAT, TINS, ACES

BOW: BRPT, SRIL, ADRO, HRUM, PGAS, INCO, ASII, AALI, LSIP, SIMP, UNVR, GGRM, INTP, SMRA, CTRA, ITMG, SSMS, HMSM, PPRO, ANTM

Market Movers (12/01)

Rupiah, Jumat menguat di level Rp13,362 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat melemah 48 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat 205 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,386.34	366.59
+15.17 (+0.24%)	+1.36 (+0.37%)
11/01/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 230.39
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 2,312.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,972
Value (billion Rp)	7,628
Market Cap.	7,091
Average PE	14.3
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,500 - 4,408
IHSG Daily Range	6,354 - 6,428
USD/IDR Daily Range	13,370 - 13,450

GLOBAL MARKET (11/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,574.73	+205.60	+0.81
NASDAQ	7,211.78	+58.21	+0.81
NIKKEI	23,710.43	-77.77	-0.33
HSEI	31,120.39	+46.67	+0.15
STI	3,512.68	-7.77	-0.22

COMMODITIES PRICE (11/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	63.57	+0.10	+0.16
Batubara US/ton	95.40	-0.25	-0.26
Emas US/oz	1,323.00	+4.60	+0.35
Nikel US/ton	12,620.00	-315.00	-2.44
Timah US/ton	20,225.00	+160.00	+0.80
Copper US/Pound	3.23	+0.001	+0.03
CPO RM/ Mton	2,622.00	+25.00	+0.96

COMPANY LATEST

PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan masih sangat optimistis bisa mengakhiri tahun ini dengan kinerja yang baik, meskipun tantangan di sektor properti secara umum masih akan sangat besar, setelah tahun lalu gencar menambah lahan hingga 297 hektare. Selain membangun dekat kampus, perseroan juga menawarkan konsep berbeda, seperti apartemen anti narkoba, unit tipe dual dan triple key, dan e-library kerjasama dengan Gramedia. Perseroan menyediakan fasilitas akses gratis 22.000 buku gramedia di apartemen mahasiswa perseroan. Strategi ini menghantarkan Perseroan berhasil membukukan *marketing sales* Rp3 triliun tahun lalu, meningkat 21% yoy. Perseroan menghitung laba bersih 2017 sebelum audit senilai Rp440 miliar, tumbuh 20.5% yoy. Tahun 2018, perseroan menyiapkan belanja modal Rp1,8 triliun, lebih rendah dari tahun lalu Rp2.4 triliun. Sebesar 50%-60% di antaranya akan digunakan untuk pelunasan cicilan lahan perseroan, sisanya 20% untuk pengembangan hotel dan mal, serta 20% untuk setoran modal anak usaha.

PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI). Perseroan mencatatkan kenaikan volume pengangkutan dan pemindahmuatan batubara yang cukup signifikan pada tahun lalu. Dengan total pencapaian volume di 2017 lebih tinggi 31% dari 2016, perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 34% dibandingkan 2016. Pertumbuhan volume itu berasal dari layanan jasa kapal tunda dan kapal tongkang (tug dan barge) sebesar 9,8 juta metrik ton pada tahun lalu. Jumlah tersebut meningkat sebesar 51% dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian itu juga lebih tinggi 49% dari target 2017. Sementara, layanan jasa fasilitas muatan apung (*Floating Loading Facility*) mencatatkan volume sebesar 20,6 juta metrik ton hingga akhir tahun 2017, atau naik 23% dari 2016.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan akan menerima sisa pembayaran dari PT Astratel Nusantara atas divestasi hak kepemilikan di PT Lintas Marga Sedaya (LMS) pada pekan depan. Nilainya mencapai lebih dari Rp 2 triliun. Walaupun sisa pembayaran tersebut sudah tidak lagi dicatatkan dalam laporan keuangan Perseroan kuartal I-2018, namun Perseroan akan memperoleh dana kas secara riil. Dana tersebut nantinya akan digunakan untuk ekspansi perusahaan. Menurut Perseroan dari perolehan pembayaran itu, Perseroan akan memperoleh *net cash* sebesar Rp 1,9 triliun. Dari jumlah tersebut, sebesar Rp 550 miliar akan digunakan untuk melunasi obligasi 2012 sebesar Rp 550 miliar. Lalu, Rp 1 triliun untuk pengembangan Subang, sisanya untuk capex. Perseroan akan menjadikan kawasan industri Subang sebagai sumber pemasukan baru perusahaan. Perseroan setidaknya butuh Rp 4 triliun baik untuk pembebasan lahan maupun pengembangan kawasan industri selama tiga tahun ke depan. Untuk tahun ini, Perseroan akan mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) Rp 800 miliar. Sebesar Rp 600 miliar akan digunakan untuk pembebasan lahan hingga 400 hektar (ha).

PT Timah Tbk (TINS). Hasil kegiatan eksplorasi bulan Desember 2017 membuahkan hasil, Perseroan berhasil menemukan sumber daya, baik dari hasil eksplorasi di darat maupun laut. Untuk kegiatan eksplorasi ini, Perseroan mengeluarkan dana sebesar Rp 181,93 miliar per Desember 2017. Jumlah tersebut terdiri dari biaya operasional sebesar Rp 126,58 miliar dan biaya investasi sebesar Rp 55,36 miliar. Kegiatan eksplorasi laut mendapatkan sumber daya tereka (*inferred*) sebesar 20 ton, sumber daya tertunjuk (*indicated*) sebesar 218 ton, dan sumber daya terukur sebesar 11.011 ton. Sedangkan hasil kegiatan eksplorasi darat sampai Desember 2017 mendapatkan sumber daya tereka sebesar 87 ton, sumber daya tertunjuk sebesar 12.327 ton, dan sumber daya terukur sebesar 19.117 ton. Perseroan telah menyiapkan rencana kegiatan eksplorasi untuk Januari tahun ini. Perseroan akan mengevaluasi dan melanjutkan kegiatan bulan sebelumnya.

PT Trada Alam Minera Tbk (TRAM). Perseroan menjadi pengendali baru PT SMR Utama Tbk (SMRU). Perseroan melakukan penawaran tender wajib atau *tender offer* atas sebanyak-banyaknya 6,23 miliar saham atau setara 49,90% modal ditempatkan dan disetor penuh. Harga *tender offer* dipatok Rp 502 per saham. Dengan demikian, nilai total penawaran tender wajib ini sebesar Rp 3,13 triliun. Periode penawaran tender berlangsung sejak 30 Desember 2017 hingga 28 Januari 2018. Pada 9 Februari 2018 akan dilakukan pembayaran. Dalam penawaran ini, Ciptadana Sekuritas Asia ditunjuk sebagai perusahaan efek yang terlibat. *Tender offer* ini dilakukan karena Perseroan telah meneken perjanjian jual beli saham SMRU dengan PT Lautan Rizki Abadi pada 4 Desember 2017. Perseroan mengambil alih 6,26 miliar saham SMRU atau mewakili 50,10% modal ditempatkan dan disetor penuh. Perseroan mencaplok saham SMRU bertujuan untuk meningkatkan performa perusahaan dan memberikan nilai lebih bagi para pemegang saham. Perseroan juga ingin memafaatkan peluang strategis dengan pengembangan bidang usaha energy, sumber daya mineral, batubara dan jasa pendukungnya.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BRMS	1,862	13.3	BBRI	491	6.4	ENRG	32	34.0	IKAI	-59	-24.8
BUMI	1,366	9.8	TLKM	441	5.8	GDYR	430	24.6	CASA	-42	-16.7
DEWA	1,248	8.9	BMRI	436	5.7	OMRE	305	22.7	JSPT	-400	-16.0
ENRG	1,117	8.0	BUMI	406	5.3	BRMS	16	22.2	RMBA	-56	-14.7
RIMO	736	5.3	BBCA	335	4.4	CSIS	310	20.8	BSSR	-300	-12.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2100	-40	2015	2225	BOW	BSDE	1670	5	1638	1698	BUY
TPIA	5525	-75	5338	5788	BOW	PPRO	196	-4	191	206	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	3010	10	2900	3110	BUY
INDY	3910	210	3415	4195	BUY	PWON	700	20	660	720	BUY
JSMR	6225	-75	6113	6413	BOW	SMRA	1000	-25	960	1065	BOW
TLKM	4170	-20	4105	4255	BOW	WIKA	1800	30	1703	1868	BUY
PERTANIAN						WSKT	2560	50	2415	2655	BUY
AALI	13525	-100	13013	14138	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1410	-10	1363	1468	BOW	ASII	8250	-25	8038	8488	BOW
SSMS	1425	0	1403	1448	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	545	-10	513	588	BOW
ADRO	2180	-30	2075	2315	BOW	BBCA	22700	250	21975	23175	BUY
ITMG	23700	-150	23063	24488	BOW	BBNI	9275	0	9050	9500	BOW
MEDC	1075	-5	995	1160	BOW	BBRI	3540	10	3445	3625	BUY
PTBA	2800	80	2580	2940	BUY	BBTN	3620	10	3510	3720	BUY
BARANG KONSUMSI						BJTM	740	-5	713	773	BOW
GGRM	82875	-125	81663	84213	BOW	BMRI	8075	175	7763	8213	BUY
INDF	7875	50	7663	8038	BUY	BNII	284	2	265	301	BUY
COMPANY GROUP						PNBN	1140	20	1048	1213	BUY
BHIT	94	-2	89	101	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	640	-10	615	675	BOW	AKRA	6275	50	6063	6438	BUY
MNCN	1345	-15	1315	1390	BOW	LINK	5475	0	5250	5700	BOW
BABP	53	1	50	56	BUY	MAPI	6400	100	6088	6613	BUY
BCAP	1560	30	1545	1545	BUY	UNTR	36850	-50	35563	38188	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1305	-20	1158	1473	BOW						
MSKY	795	-5	775	820	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.